

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan antara jumlah anak dan status gizi balita pada akseptor dan non akseptor keluarga berencana di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo tahun 2016, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden berdasarkan jumlah anak pada pasangan usia subur dengan kategori banyak sebanyak 17 orang (38,6 %), dan jumlah anak dengan kategori cukup sebanyak 27 orang (61,4 %) dan Responden berdasarkan peserta KB pada pasangan usia subur dengan kategori akseptor sebanyak 27 orang (61,4 %), dan peserta KB dengan kategori non akseptor sebanyak 17 orang (38,6 %).
2. Responden berdasarkan status gizi balita pada pasangan usia subur dengan kategori gizi buruk sebanyak 16 orang (36,4 %), dan status gizi balita dengan kategori gizi kurang sebanyak 28 orang (63,6 %).
3. Terdapat hubungan Antara Jumlah Anak pada Akseptor dan Non Akseptor Keluarga Berencana dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo Tahun 2016 dengan nilai  $p \text{ value} = 0,000$  yakni  $p \text{ value} < 0,05$ .

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti dan penelitian antara lain:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang program KB dan gizi balita pada pasangan usia subur (PUS), perlu peningkatan penyuluhan guna meningkatkan keterpaduan program KB-kesehatan.
2. Perlu adanya kerjasama antara pihak BKKBN dan Dinas Kesehatan Kota Gorontalo sehubungan dengan jumlah anak dan status gizi balita sehingga dapat ditanggulangi kasus gizi kurang dan kasus gizi buruk khususnya di Kecamatan Kota Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. 2011. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Terhadap Pertumbuhan Balita Bawah Garis Merah (Bgm) Di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kediri*. Jurnal STIKES RS. Baptis Kediri Volume 4, No. 1, Juli 2011. ISSN 2085-0921.
- Arisman, M.B. 2009. *Gizi daur hidup*. Jakarta: EGC
- Arum, D dan Sujiyatini. 2011. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Nuha Medika Jogjakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badriah, D. 2011. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- BKKBN dan Kemenkes R.I, 2012. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan*.
- Chandra, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran, EGC. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2013. *Profil Kesehatan*.
- Ditjen Bina gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang (bantuan Operasional Kesehatan)*.
- Fuad, H., Razak, T dan Ridwan, M. 2011. *Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Taburia Pada Anak Umur 6-24 Bulan Di Kabupaten Pangkep Tahun 2011*.
- Hidayat, A. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2015. *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Balita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi*. Unit Kerja Koordinasi Nutrisi dan Penyakit Metabolik.
- Istiany A dan Ruslianti. 2013. *Gizi Terapan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta.

- Kuntari T, Aisyah, Jamil, N., Sunarto dan Kurniati O. 2015. *Faktor Risiko Malnutrisi pada Balita*. Artikel Penelitian. Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Merryana, A dan Wirjatmadi, B. 2014. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Penerbit Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Mulyani dan Rinawati, M. 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Nahak dan Yeny, S. 2013. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Terhadap Perubahan Berat Badan Anak Gizi Buruk, Usia 6–60 Bulan Di Therapeutic Feeding Center (Tfc), Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurjanah, N dan Septiani, T. 2013. *Hubungan Jarak Kelahiran Dan Jumlah Balita Dengan Status Gizi di RW 07 Wilayah Kerja Puskesmas Cijerah Kota Bandung*. Jurnal Keperawatan Anak . Volume 1, No. 2, November 2013; 120-126.
- Proverawati dan Kusumawati E. 2011. *Ilmu Gizi Untuk Keperawan dan Gizi Kesehatan*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta.
- Purwoastuti, Th.E dan Walyan, E.S. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*, Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Septiana, R dan Nur Djannah R. 2010. *Hubungan Antara Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. *KESMAS* Vol. 4.No. 2, JUNI 2010 : 76 – 143.
- Sugiono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Supariasa, I, Bakri, B dan Fajar, I. 2014. *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Penerbit Pustaka Rihama. Sewon, Bantul, Yogyakarta
- Yusuf, S. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

